

Konseling Tentang Hipertensi dalam Kehamilan di Puskesmas Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara

Diana L. R.^{1*}, Afner O. P.¹, Irma S. N.¹, Sinta O.¹, Olivia M. S. L.¹, Andryan Y. A. S.¹, Mas Ayu A. P.¹, Mochammad S. D. S.¹, Agus K. R.¹, Yulia A.¹, Gina O.¹, Moh.Firman I.¹

¹Program Studi Profesi Apoteker, Fakultas Farmasi, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

*E-mail: diana.ramatillah@uta45jakarta.ac.id

Abstrak

Hipertensi adalah masalah Kesehatan yang paling banyak di derita selama fase kehamilan. Hasil penelitian menemukan kejadian hipertensi pada kehamilan sekitar 6.18% ibu hamil di Indonesia mengalami hipertensi. Hipertensi pada kehamilan (Hipertensi Gestasional) adalah penyakit tidak menular yang bisa menjadi penyebab kematian maternal. Beberapa hasil penelitian menemukan faktor-faktor yang terbukti berhubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil. Usia, depresi, dan aktivitas fisik terbukti berhubungan dengan hipertensi pada ibu hamil. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi dan motivasi tentang pentingnya mencegah terjadinya hipertensi pada kehamilan, untuk menurunkan risiko bayi lahir cacat maupun kematian pada ibu dan bayi. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan dengan narasumber yaitu mahasiswa Apoteker Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. Sasaran utama dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Tanjung Priok. Berdasarkan hasil *pre-test*, pertanyaan dijawab dengan benar 77,26% dan pertanyaan yang dijawab salah 22,71%. Sedangkan hasil pada *post-test* mampu dijawab dengan benar yaitu 78,18% dan jawaban yang salah yaitu 21,81%. Jika dilihat dari hasil persentase jawaban yang benar pada bagian *pre-test* lebih besar dibandingkan *pre-test*, dapat disimpulkan bahwa penyuluhan ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang Hipertensi dalam Kehamilan.

Kata kunci: Hipertensi, Kehamilan, Gestasional, Konseling, Apoteker

Abstract

Hypertension is the most common health problem suffered during the pregnancy phase. The results of the study found that the incidence of hypertension in pregnancy was around 6.18% of pregnant women in Indonesia experienced hypertension. Hypertension in pregnancy (Gestational Hypertension) is a non-communicable disease that can be a cause of maternal death. Several research results have found factors that have been proven to be related to the incidence of hypertension in pregnant women. Age, depression, and physical activity have been proven to be associated with hypertension in pregnant women. This activity aims to provide education and motivation about the importance of preventing hypertension in pregnancy, to reduce the risk of birth defects and death in mother and baby. This activity was carried out in the form of counseling with resource persons, namely Pharmacist students at the University of 17 August 1945 Jakarta. The main target for this activity is pregnant women at the Tanjung Priok District Health Center. Based on the pre-test results, 77.26% of questions were answered correctly and 22.71% of questions were answered incorrectly. Meanwhile, the results of the post-test were able to answer correctly, namely 78.18%, and incorrect answers, namely 21.81%. If seen from the results, the percentage of correct answers in the pre-test section is greater than in the pre-test, it can be concluded that this counseling can increase knowledge about Hypertension in Pregnancy.

Keyword: Hypertension, Pregnancy, Gestational, Counseling, Pharmacist

1. PENDAHULUAN

Hipertensi adalah suatu keadaan di mana tekanan darah di pembuluh darah meningkat secara kronis. Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan persisten pada pembuluh darah

arteri, di mana tekanan darah sistolik ≥ 130 mmHg dan tekanan diastolik ≥ 80 mmHg (AHA, 2017). Hipertensi dalam kehamilan adalah hipertensi yang terjadi ketika hipertensi pertama kali terdeteksi pada ibu yang diketahui normotensif (memiliki tekanan darah normal) setelah 20 minggu

kehamilan tanpa adanya proteinuria yang signifikan atau ciri-ciri preeklampsia lainnya. Hipertensi ini didiagnosis ketika setelah beristirahat, tekanan darah ibu meningkat di atas 140/90 mmHg pada setidaknya dua kejadian yang rentang waktunya tidak lebih dari satu minggu. Hipertensi dalam kehamilan terjadi apabila tekanan darah mencapai 140/90 mmHg atau atau kenaikan tekanan sistolik 30 mmHg dan tekanan diastolik 15 mmHg di atas nilai normal (Sari, Rahayujati and Hakimi, 2018). Prevalensi hipertensi pada wanita usia subur diperkirakan sebesar 7,7%. Gangguan hipertensi dalam kehamilan, suatu istilah umum yang mencakup hipertensi gestasional, pre-eklampsia, dan eklampsia, yang merupakan komplikasi pada 10% kehamilan dan merupakan penyebab signifikan morbiditas dan mortalitas ibu dan perinatal (Braunthal and Brateanu, 2019).

Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang banyak diderita selama fase kehamilan. Kejadian hipertensi ibu hamil menurut World Health Organization (WHO) menempati peringkat kedua penyebab kesakitan dan kematian ibu di seluruh dunia sebanyak 12%. Hasil penelitian menemukan kejadian hipertensi pada kehamilan sekitar 6.18% ibu hamil di Indonesia mengalami hipertensi. (Nurfitriyani, 2022). Hipertensi pada kehamilan (Hipertensi Gestasional) adalah penyakit tidak menular yang bisa menjadi penyebab kematian maternal. Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit kronis yang tidak ditularkan dari orang ke orang. PTM diantaranya adalah hipertensi, diabetes, penyakit jantung, stroke, kanker, dan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK). PTM merupakan penyebab kematian hampir 70% di dunia. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2007 dan 2013, tampak kecenderungan peningkatan prevalensi PTM seperti hipertensi, diabetes, stroke, dan penyakit sendi/rematik/encok. Fenomena ini diprediksi akan terus berlanjut. (Kemenkes RI, 2018). Pencegahan kejadian hipertensi secara

umum agar menghindari tekanan darah tinggi adalah dengan mengubah ke arah gaya hidup sehat, tidak terlalu banyak pikiran, mengatur diet/pola makan seperti rendah garam, rendah kolesterol dan lemak jenuh, meningkatkan konsumsi buah dan sayuran, tidak mengonsumsi alkohol dan rokok, perbanyak makan mentimun, belimbing dan juga jus apel dan seledri setiap pagi bagi yang mempunyai keluarga riwayat penyumbatan arteri dapat meminum jus yang dicampur dengan susu non-fat mengandung omega 3 tinggi (Rukiyah & Yulianti, 2016).

Beberapa hasil penelitian menemukan faktor-faktor yang terbukti berhubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil. Usia, depresi, dan aktivitas fisik terbukti berhubungan dengan hipertensi pada ibu hamil. Faktor lain seperti status pekerjaan, tingkat pendidikan rendah, konsumsi garam tinggi, serta mempunyai lingkar lengan atas >30. Hipertensi pada ibu hamil dapat diklasifikasikan menjadi empat yaitu hipertensi kronis yang biasa muncul sebelum kehamilan, hipertensi gestasional yang biasa muncul ketika pada atau setelah usia kehamilan 20 minggu, pre-eklampsia yang biasa muncul ketika pertengahan kehamilan dan memiliki proteinuria dalam urin, dan yang terakhir hipertensi eklampsia yang disertai kejang pada wanita pre-eklampsia. (Nurfitriyani, 2022).

Edukasi kesehatan sangat penting dalam mencegah memburuknya hipertensi pada ibu hamil (Situmorang *et al.* 2016). Khususnya untuk deteksi dini dan manajemen yang tepat dari penyakit dan komplikasinya. Pengetahuan yang diberikan berkisar tentang gejala hingga strategi menurunkan atau mengendalikan tekanan darah. Sekitar 50% dari komplikasi hipertensi pada ibu hamil dapat dicegah dengan pendidikan dan konseling dengan memberitahu tentang penyakitnya yang diberikan oleh penyedia layanan Kesehatan (Sharma *et al.* 2017).

2. METODE

Tempat dan Waktu

Kegiatan dilakukan pada tanggal 02 Oktober 2023, Pukul 09:00-10:20 WIB bertempat di Puskesmas Kecamatan Tanjung Priok.

Sasaran Kegiatan

Sasaran utama kegiatan ini yaitu kalangan ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Tanjung Priok, sebanyak 30 partisipan.

Metode Pengabdian

Metode pengabdian ini berupa penyuluhan secara langsung kepada partisipan ibu hamil, dilakukan pemaparan materi yang dibawakan oleh narasumber dari Mahasiswa Profesi Apoteker Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dilihat berdasarkan kualitas yang dilihat dari kemampuan peserta memahami materi dengan parameter nilai pre-test dan post-test peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan dengan tema “Hipertensi dalam Kehamilan” ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal, bertempat di Puskesmas Kecamatan Tanjung Priok pada tanggal 02 Oktober 2023 Pukul 09:00-10:20 WIB. Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan informasi dan edukasi tentang Cara Pencegahan Penyakit Hipertensi Pada Kehamilan, diharapkan pada Ibu Hamil mampu mengetahui tentang cara pencegahan, tanda dan gejala, faktor penyebab serta upaya promosi kesehatan untuk menanggulangi penyakit hipertensi pada ibu hamil.

Kegiatan ini dihadiri oleh partisipan ibu hamil yang didampingi oleh suami atau kerabat untuk mengikuti kegiatan penyuluhan tentang “Hipertensi dalam Kehamilan” di Puskesmas Kecamatan Tanjung Priok. Kegiatan dibuka secara resmi melalui sambutan yang disampaikan oleh kepala Puskesmas Kecamatan Tanjung Priok, serta selama kegiatan di dampingi oleh perwakilan dari pihak Puskesmas.

Penilaian yang dilakukan untuk mengetahui apakah partisipan dapat memahami dan mengerti tentang “Hipertensi dalam

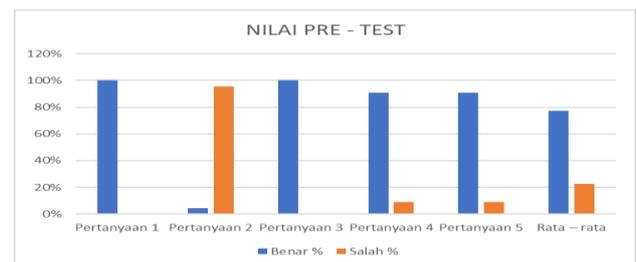
Kehamilan” dapat dilihat dari hasil *output pre-test* dan *post-test*. Data hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut:

Tabel 1. Data hasil *pre-test* pada ibu hamil

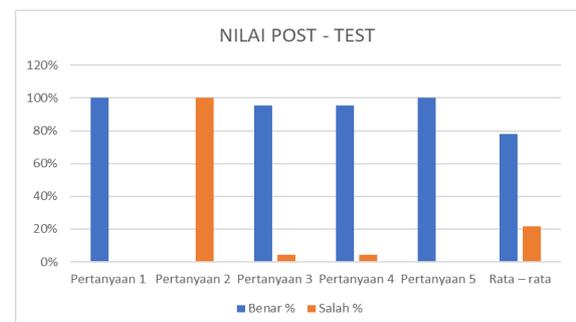
No.	Pertanyaan 1-5	Benar %	Salah %
1.	Pertanyaan 1	100%	0 %
2.	Pertanyaan 2	4,54%	95,4%
3.	Pertanyaan 3	100%	0 %
4.	Pertanyaan 4	90,9%	9,09%
5.	Pertanyaan 5	90,9%	9,09%
Rata – rata		77,26%	22,71%

Gambar 1. Diagram Hasil *Pre-test*

Tabel 2. data hasil *Post-test* pada ibu hamil



No.	Pertanyaan 1-5	Benar %	Salah %
1.	Pertanyaan 1	100%	0%
2.	Pertanyaan 2	0%	100%
3.	Pertanyaan 3	95,45%	4,54%
4.	Pertanyaan 4	95,45%	4,54%
5.	Pertanyaan 5	100%	0%
Rata – rata		78,18%	21,81%



Gambar 2. Diagram Hasil *Post-test*

Apabila *pre-test* dan *post-test* telah terisi, kemudian data tersebut dimasukkan dalam bentuk persentase dengan berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2012) dengan kriteria:

- a) Baik: jawaban yang benar 76%-100%
- b) Cukup: jawaban yang benar 56%-75%
- c) Kurang: jawaban yang benar < 56%

Pada hasil *pre-test*, di mana hasil Pertanyaan dijawab dengan benar 77,26% dan pertanyaan yang dijawab salah 22,71%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat dari rata-rata bahwa banyak ibu hamil menjawab benar mengenai pengertian, penyebab dan gejala, hal tersebut menandakan bahwa sebagian besar partisipan ibu hamil telah mengetahui apa itu penyakit hipertensi. Sedangkan kesalahan soal dilihat dari rata-rata paling sedikit yang menjawab salah, dari hasil tersebut menandakan bahwa ibu hamil sudah memahami pengetahuan awal mengenai tentang hipertensi pada kehamilan. Kemudian dilakukan *post-test* untuk menilai keberhasilan dari pemberian materi yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil *post-test* yang telah diberikan semua pertanyaan sudah mampu dijawab dengan benar yaitu 78,18% dan jawaban yang salah yaitu 21,81%.

Berdasarkan perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* yang ditunjukkan pada tabel di atas terlihat bahwa peserta penyuluhan dapat menerima pengetahuan dan meningkatkan pemahaman terkait “Hipertensi Pada Ibu Hamil” melalui penyuluhan yang telah dilakukan dan dapat dikatakan bahwa penyuluhan ini memberikan dampak positif bagi peserta terlihat dari adanya peningkatan persentase jawaban benar untuk setiap pertanyaan pada *post-test* yang diberikan. Jika hasil *pre-test* dan *post-test* dikategorikan dalam teori yang ada, persentase yang didapat oleh kegiatan ini termasuk dalam kategori Baik = 76%-100%. (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan, penilaian pemahaman pada responden ibu hamil dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test* menunjukkan nilai persentase yaitu, *pre-test* = 87,2% (kategori kurang) dengan jawaban benar <56% (Martina *et al*, 2021).

Pada nilai persentase *post-test* = 93,6% (kategori baik) dengan jawaban benar 76%-100%, dengan jumlah responden sebanyak 47 orang. Apabila penelitian sebelumnya dibandingkan dengan kegiatan ini, meskipun persentase yang didapatkan pada kegiatan ini masuk kategori baik, dengan nilai *pre-test* dan *post-test* secara berturut-turut 77,26% dan 78,18%, tetapi perlu adanya perbaikan kedepannya agar persentase bisa mencapai 100%.

Diharapkan penyuluhan ini dapat bermanfaat untuk ibu hamil agar mengetahui bahaya dan pentingnya pencegahan penyakit hipertensi pada saat kehamilan serta memperbaiki pola hidup sehat sejak dini baik untuk diri sendiri, bayi dan lingkungan sekitarnya.



Gambar 3. Sesi penyampaian materi mengenai “Hipertensi dalam Kehamilan”



Gambar 4. Sesi pengerjaan *pre-test* dan *post-test*

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan ibu hamil terhadap risiko, tanda dan gejala hipertensi dalam kehamilan, serta dapat mengambil langkah-langkah pencegahan yang diperlukan untuk menjaga kesehatan ibu dan bayi selama kehamilan dan juga membantu mengurangi angka kematian ibu dan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- American Heart Association. 2017. *Top Ten Things to Know 2017 Hypertension Clinical Guidelines*. American Heart Association
- Braunthal, S., Brateanu, A., (2019). Hypertension in pregnancy: Pathophysiology and treatment. Sage Open Medicine. Vol 7 : 1-15
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia., 2018. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Kemenkes RI.
- Martina *et.al.* (2021). *Penyuluhan Tentang Preeklamsia Pada Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar*. Portal Riset dan Inovasi Pengabdian Masyarakat (PRIMA). Aceh Besar.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*
- Nurfitriyani, Dian. 2022. *Determinan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil di Provinsi Jawa Barat (Analisis Riskesdas 2018)*. Jurnal Kesehatan Reproduksi. Jakarta
- Rukiyah, A.Y., & Yulianti, L. (2016). *Konsep Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Sari, N. K., Rahayujati, T. B., & Hakimi, M. (2018). Kasus Hipertensi pada Kehamilan di Indonesia. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 32(9), 295.
- Sharma, A., Gomathi, B., & Kumar, L. (2017). *Effectiveness of planned teaching program on knowledge about management of pregnancy-induced hypertension and birth preparedness among antenatal mothers with pregnancy-induced hypertension*. International Journal of Medical Science and Public Health, 6(11), 1646–1652.
- Situmorang, T. H., Damantalm, Y., Januarista, A., & Sukri, S. (2016). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian PreEklampsia pada Ibu Hamil di Poli KIA RSU Anutapura Palu*. Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako), 2(1), 34–44